

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain karya ilmiah

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk membantu peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena tertentu. Sementara itu, metode kualitatif diterapkan untuk mempelajari subjek yang berada dalam situasi alami, dengan peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam proses pengumpulan dan analisis data (A. F. Nasution, 2023).

Penelitian ini menganalisis ketepatan kode klinis kasus *Pending* klaim pasien jaminan BPJS kesehatan rawat inap. Data yang dianalisis merupakan data klaim tertunda dari pasien rawat inap pada periode januari hingga maret tahun 2025. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, menggunakan berbagai metode pengumpulan data, antara lain *Cheklis* observasi berupa ceklis ketepatan kode untuk melihat hasil pengodean dan verifikasi, serta wawancara mendalam dengan beberapa informan kunci, yaitu dua orang petugas coder rawat inap dari unit Pusat Jaminan Kesehatan (Pusjamkes), satu petugas verifikator internal rumah sakit, dan kepala sie staf khusus unit Pusjamkes di RSUD Muhammadiyah Bantul. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh terkait faktor-faktor yang memengaruhi ketidaktepatan kode klinis dan dampaknya terhadap tertundanya pengajuan klaim.

B. Lokasi dan waktu kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Muhammadiyah Bantul tepatnya pada bagian pelayanan pusat jaminan kesehatan (pusjamkes)

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan berlangsung mulai dari bulan Juni – Juli tahun 2025

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah orang yang paling mengerti tentang masalah yang sedang diteliti, atau orang yang dijadikan sumber informasi untuk menjelaskan situasi dan kondisi yang ada dalam penelitian (Murdiyanto, 2020). Peneliti mengambil subjek yaitu 2 petugas *Coder* rawat inap, peneliti mengambil 2 petugas *Coder* dikarenakan petugas tersebut yang bertugas memberikan kode pada berkas pasien BPJS rawat inap di RSUD Muhammadiyah Bantul. Selanjutnya yaitu yaitu 1 orang dokter sekaligus verifikator internal rumah sakit, peneliti mengambil subjek ini dikarenakan ketika petugas koder menetapkan kode klinis petugas tersebut mengacu pada resume medis yang penetapan diagnosis serta tindakan dalam resume tersebut ditulis oleh dokter hal ini akan memudahkan peneliti untuk menganalisis lebih lanjut mengenai ketepatan kode melalui dokter. Yang terakhir merupakan kepala unit Puskesmas yang berperan sebagai triangulasi sumber serta *Expert Coder* sebagai uji Validasi Pakar.

Kriteria subjek pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang memuat mengenai kriteria inklusi dan eksklusi.

Tabel 3. 1 kriteria eksklusi dan Inklusi

Kriteria		
No	Aspek	Keterangan
1.	Inklusi	1. Petugas <i>Coder</i> Rawat Inap 2. Data <i>Pending</i> klaim rawat inap bulan januari – maret tahun 2025
2.	Eksklusi	1. Petugas <i>Coder</i> yang sedang cuti atau tugas luar 2. Data klaim yang berhasil terkirim atau tidak pending 3. Data revisi pending bulan januari-maret yang sudah selesai direvisi

2. Objek

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pusat utama dalam sebuah penelitian. Bisa berupa orang, benda, kejadian, masalah, atau ide yang ingin dipelajari lebih dalam untuk membantu menjawab pertanyaan dalam penelitian (Murdiyanto, 2020). Objek pada penelitian ini yaitu berupa data revisi *pending*

klaim bulan januari-maret pasien BPJS rawat inap di RSUD Muhammadiyah Bantul dengan total sebanyak kurang lebih 108 kasus. Penelitian ini menggunakan metode slovin untuk menghitung sampel menggunakan rumus $n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))}$ dengan penjelasan (n) jumlah sampel yang dicari, (N) yaitu jumlah populasi dan (e) *margin eror* sebesar 8% dengan rumus:

$$n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))}$$

$$n = \frac{108}{(1+(108 \times 8\%^2))}$$

$$n = \frac{108}{1+(0,69)}$$

$$n = 64$$

sehingga sampel yang digunakan berjumlah 64 berkas.

D. Definisi istilah

Tabel 3. 2 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah
1.	Ketepatan Kode klinis	Tingkat kesesuaian antara kode klinis yang diberikan dengan kondisi medis yang sebenarnya dari pasien.
2.	<i>Completeness</i>	Kode yang dituliskan lengkap mencakup kode diagnosis utama, sekunder (jika perlu), serta Tindakan medis (jika ada) tanpa melihat kode tersebut sudah akurat atau belum.
3.	<i>Accuracy</i>	Kode diagnosis dan tindakan medis yang ditetapkan oleh dokter dengan kode diagnosis serta tindakan yang ditentukan oleh Clinical Coder, berdasarkan pedoman klasifikasi ICD-10 dan ICD-9-CM.
4.	Faktor yang mempengaruhi ketepatan kode	Aspek yang dapat mempengaruhi tingkat keakuratan, kelengkapan dan konsistensi dalam penetapan kode diagnosis dan tindakan medis berdasarkan informasi klinis yang tercantum dalam rekam medis.

E. Alat dan teknik pengumpulan data

1. Alat penelitian
 - a. Peneliti

Penelitian kualitatif berfokus pada pengamatan dan pencatatan terhadap tanda-tanda halus atau detail kecil sebagai dasar dalam menentukan tindakan, memahami situasi secara mendalam, serta menyusun pengetahuan berdasarkan konteks yang diamati (Waruwu, 2024). Oleh karena itu, peneliti memiliki fungsi sebagai instrumen utama dalam kegiatan pengumpulan dan analisis data, karena peneliti secara langsung melakukan observasi, wawancara, serta pengumpulan data penelitian. Untuk memperoleh data yang *valid*, diperlukan informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah sebuah instrumen penelitian yang berisi daftar pertanyaan atau pokok-pokok bahasan yang disusun secara sistematis untuk membantu peneliti dalam melakukan proses wawancara. Pedoman ini berfungsi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dengan tujuan penelitian, menjaga konsistensi antar wawancara, serta membantu peneliti dalam menggali informasi secara lebih mendalam dari informan berdasarkan topik yang telah direncanakan (Ardiansyah et al., 2023).

c. *Checklist* Observasi

Checklist observasi adalah suatu daftar sistematis berisi kriteria tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mencatat secara langsung perilaku, aktivitas, kejadian, atau kondisi yang diamati. Dalam *checklist* observasi ini peneliti menggunakan tabel ketepatan kode untuk setiap elemen yang akan diteliti.

d. Alat Rekam

Alat rekam merupakan alat yang digunakan peneliti untuk membantu merekam kegiatan wawancara dengan persetujuan serta izin dari informan. Peneliti menggunakan alat rekam berupa *handphone*.

e. Alat tulis

Alat tulis yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mencatat informasi yang didapat dari informan berupa kertas dan pulpen.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi komunikasi yang berfokus pada proses tanya jawab. Dalam upaya memperoleh informasi, wawancara dilakukan ketika pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan untuk menggali pandangan, pengetahuan, sikap, pengalaman, serta aspek-aspek lain yang relevan dari informan yang menjadi subjek wawancara (Amitha Shofiani Devi et al., 2024). Peneliti melakukan wawancara kepada petugas puskesmas mengenai ketidaktepatan kode klinis pasien rawat inap yang menjadi penyebab *pending* klaim di RSUD Muhammadiyah Bantul.

Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terstruktur, digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data ketika peneliti sudah mengetahui dengan jelas informasi apa yang ingin diperoleh. Oleh karena itu, sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen berupa daftar pertanyaan tertulis. Dalam metode ini, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan hasil jawaban mereka dicatat secara sistematis oleh peneliti (A. F. Nasution, 2023).

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek, aktivitas, atau gejala tertentu dalam lingkungan aslinya, guna memperoleh informasi yang tepat mengenai perilaku, kondisi, atau fenomena yang sedang dikaji.. Peneliti melakukan observasi secara langsung menggunakan data *pending* klaim pasien BPJS rawat inap di RSUD Muhammadiyah Bantul.

F. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Triangulasi adalah cara untuk memastikan bahwa data dalam penelitian benar dan dapat dipercaya. Caranya dengan mengecek dari berbagai sudut, seperti apakah data bisa dipercaya, bisa diterapkan di tempat lain, konsisten, dan bisa dibuktikan kebenarannya, triangulasi mencakup tiga hal, sumber data, cara pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data (Murdiyanto, 2020). Pada p

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi adalah cara untuk memastikan bahwa data dalam penelitian benar dan dapat dipercaya. Caranya dengan mengecek dari berbagai sudut, seperti apakah data bisa dipercaya, bisa diterapkan di tempat lain, konsisten, dan bisa dibuktikan kebenarannya, triangulasi mencakup tiga hal, sumber data, cara pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data (Murdiyanto, 2020).

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data, dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan. Langkah ini dilakukan dengan memeriksa data yang dikumpulkan selama proses penelitian melalui berbagai sumber, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas terhadap data yang dihasilkan dan memperoleh data yang konsisten dan dapat dipercaya (Susanto et al., 2023). Pada penelitian ini kepala unit pusjamkes RSUD PKU Muhammadiyah Bantul yang akan menjadi triangulasi sumber.

2. Uji Validasi Pakar

Merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh tenaga ahli atau pakar di bidang *coding* medis untuk memastikan bahwa kode diagnosis dan tindakan yang ditetapkan sesuai dengan pedoman klasifikasi internasional (seperti *ICD-10* dan *ICD-9-CM*) serta mencerminkan kondisi klinis pasien yang sebenarnya. Dalam penelitian ini menggunakan pakar *Coding* dengan latar belakang perekam medis di RS tipe B yang memiliki pengalaman sebagai *Coder* BPJS selama 14th.

G. Metode pengolahan dan analisis data

Metode pengolahan data kualitatif adalah cara mengolah data berupa kata-kata, cerita, pendapat, atau pengalaman orang, bukan berupa angka. Bertujuan untuk memahami makna atau alasan di balik suatu peristiwa atau tindakan, sedangkan Analisis data kualitatif adalah proses menjelaskan, mengelompokkan, dan menghubungkan peristiwa atau kejadian dengan ide atau pemahaman dari peneliti. Hal-hal yang diteliti perlu dijelaskan dengan jelas dan tepat (Rofiah, 2022).

1. Metode pengolahan

a. Editing

Editing merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk memeriksa dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan. Proses ini dilakukan agar data menjadi lebih lengkap, jelas, dan sesuai dengan topik penelitian. Dengan demikian, kesalahan atau kekurangan dalam data awal dapat dihindari, sehingga data yang dianalisis menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

b. *Data entry*

Entry data adalah proses memasukkan data mentah yang telah dikumpulkan agar dapat diolah atau dianalisis lebih lanjut. Proses ini penting untuk memastikan bahwa data tersedia dalam format *digital* yang rapi, terstruktur, dan siap digunakan dalam tahap analisis penelitian atau pelaporan. *Entry* data melibatkan penginputan informasi dari berbagai sumber, seperti formulir, dokumen, atau rekaman suara.

c. *Cleaning*

Data cleaning adalah proses identifikasi dan perbaikan terhadap data yang tidak akurat, tidak lengkap, duplikat, atau tidak relevan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Analisis Data

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan aktivitas sistematis dalam memperoleh informasi dari beragam sumber guna menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, atau memenuhi tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Darmawan et al., 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa data laporan pending klaim dari bulan januari – maret tahun 2025, melakukan observasi, studi dokumentasi serta wawancara kepada subjek penelitian.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap penyederhanaan data mentah dengan menekankan informasi penting yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian, sehingga mempermudah peneliti dalam memahami temuan dan

merumuskan kesimpulan (Murdiyanto, 2020). Reduksi data dalam penelitian ini terletak pada data pending klaim serta transkrip wawancara.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun dan menampilkan data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis agar lebih mudah dibaca, dipahami, dan dianalisis. Data dapat disajikan dalam bentuk narasi, tabel, grafik, matriks, atau bagan, tergantung pada jenis dan tujuan analisis (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini data pending klaim disajikan dalam bentuk tabel, data hasil observasi, studi dokumentasi serta wawancara disajikan dalam bentuk narasi.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses akhir dalam analisis data untuk menyimpulkan makna atau hasil berdasarkan apa yang ditemukan selama pengolahan data. Kesimpulan dibuat dengan melihat data yang sudah dikumpulkan, disederhanakan, dan disusun secara teratur. Pada penelitian ini, kesimpulan dihasilkan dari pembahasan serta pengolahan data di atas.

H. Etika penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin etik dari Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Skep/323/KEP/VI/2025.

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Dalam penelitian ini tetap menghormati harkat serta martabat informan selaku pemberi informasi.

2. *Informed consent* (persetujuan)

Penelitian harus berdasarkan persetujuan informan. Dimana persetujuan tersebut dibuat secara tertulis.

3. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama beserta data pribadi informan guna menjaga privasi informan. Hal ini bisa diganti menggunakan kode atau simbol tertentu.

4. Kerahasiaan

Peneliti harus menjamin data yang didapatkan dari informan dalam forum apapun itu.

I. pelaksanaan karya ilmiah

1. Persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini dimulai dari menentukan topik yang akan diteliti, setelah sudah mendapatkan topik yang akan diteliti penulis menentukan judul yang sesuai dengan topik. Setelah itu melakukan studi pendahuluan ke rumah sakit guna mengetahui apakah topik ini masih relevan atau tidak dan dilanjut dengan menyusun proposal guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di unit Pusjamkes RSUD Muhammadiyah Bantul dengan rentang waktu pengerjain dimulai dari bulan juni – juli tahun 2025, dengan mengambil data pending klaim pasien rawat inap serta melakukan wawancara kepada petugas yang dijadikan subjek dalam penelitian.

3. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dibuat setelah data yang diperlukan untuk penelitian ini terkumpul, dilanjutkan dengan mulai menyusun proposal dari BAB I – III. Kemudian data yang sudah diperoleh serta dianalisis pada BAB tersebut diuraikan pada BAB IV – BAB V. Setelah penyusunan karya ilmiah selesai kemudian akan dikunsultasikan pada dosen pembimbing. Dari hasil bimbingan tersebut akan dilakukan perbaikan jika ada, jika tidak ada langkah selanjutnya yaitu peneliti membuat janji serta mengkonfirmasi kepada dosen penguji untuk menentukan jadwal seminar hasil penelitian. Setelah itu peneliti akan melakukan perbaikan sesuai dengan hasil seminar dan setelah selesai perbaikan peneliti melakukan pengumpulan karya tulis ilmiah.